



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

BAB TENTANG KONDISI-KONDISI - 18

Sintesis (5):

Paṭiccasamuppāda berdasarkan Paṭṭhāna

ASHIN KHEMINDA

PHASSAPACCAYĀ VEDANĀ

- “Perasaan disebutkan berkenaan dengan pintu, sebagai lahir dari kontak-mata dan lain-lain. Hanya ada enam, dengan variasinya perasaan dipahami sebagai 89.”

- “Akan tetapi di antara perasaan-perasaan tersebut, di sini, yang dimaksudkan hanyalah 32 perasaan yang berasosiasi dengan vipākacitta.”

- “Di sini, kontak adalah sebuah kondisi di dalam 5 pintu untuk lima (perasaan) dalam 8 cara. Untuk sisanya dalam satu cara. Demikian pula di dalam pintu-batin.”

VEDANĀPACCAYĀ TAṄHĀ

- “Enam taṅhā di sini dijelaskan dengan memilahkannya sebagai *rūpataṅhā* dan seterusnya. Masing-masing dari taṅhā, di sini, ada tiga jenis, berkenaan dengan model keberlangsungannya.”

- Tattha rūpe taṇhā rūpataṇhāti
iminā nayena padattho
veditabbo.
- Tāsu ca pana taṇhāsu ekekā
taṇhā pavattiākārato kāmataṇhā,
bhavataṇhā, vibhavataṇhāti
evaṃ tividhā matā.

- Rūpataṇhā eva hi yadā
cakkhussa āpāthagataṃ
rūpārammaṇaṃ
kāmassādavasena
assādayamānā pavattati,
tadā kāmataṇhā nāma hoti.

•Yadā tadevārammaṇaṃ
dhuvaṃ sassatanti pavattāya
sassatadiṭṭhiyā saddhiṃ
pavattati, tadā bhavaṇhā
nāma hoti.

•Sassatadiṭṭhisahagato hi
rāgo bhavaṇhāti vuccati

- Yadā pana
tadevārammaṇaṃ “ucchiḥjati
vinassatī’ti pavattāya
ucchedadiṭṭhiyā saddhiṃ
pavattati, tadā vibhavataṇhā
nāma hoti.

- Tā ajjhattarūpādīsu
atṭhārasa, bahiddhā
atṭhārasāti chattiṃsa.
- Iti atītā chattiṃsa, anāgatā
chattiṃsa, paccuppannā
chattiṃsāti atṭhasataṃ taṇhā
honti.

- Tā pana saṃkhippamānā rūpādiārammaṇavasena cha, kāmataṇhādivasena vā tissova taṇhā hontīti veditabbā.

- “Seseorang yang menderita (dukkha) mengharapkan kebahagiaan (sukha), seorang yang bahagia juga menginginkannya lebih; selanjutnya ketenangan (upekkhā), oleh karena sifatnya yang tenteram, dikatakan sebagai kebahagiaan....

- ...Oleh karena tiga perasaan bisa menjadi kondisi untuk nafsu-kehausan; maka Vedanāpaccayā taṇhā dikatakan oleh seorang Resi Besar....

- Dan walaupun perasaan adalah kondisi, berkenaan dengan seorang brahmana yang sempurna, oleh karena tanpa adanya anusaya maka tidak akan ada nafsu-kehausan.”

Selesai